BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan hasil dari seluruh analisis yang sudah diselesaikan dalam bab IV, terdapat beberapa fakta sebagai hasil dari penelitian ini yang akan dijabarkan dalam kesimpulan dan saran di bawah ini:

5.1. Simpulan

Dalam penelitian ini ada 14 data yang terdapat pada naskah film Deadpool yang ditulis oleh Rhett Reese dan Paul Wernick. Seluruh data tersebut dianalisis pelanggaran maksim (*flouting*) yang terdapat pada naskah tersebut, kemudian dikelompokan berdasarakan jenis pelanggaran maksim yang terkandung pada naskah fillm tersebut. Kemudian data akan dianalisis makna implikatur dan tujuan yang terdapat pada pelanggaran maksim sesuai dengan teori Grice. Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada 14 data di Bab IV terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Beberapa perbedaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 4 jenis pelanggaran maksim yang terdapat pada percakapan dalam naskah film yang sesuai dengan teori Grice dan terdapat 14 data dari naskah film Deadpool, berupa 3 data pelanggaran maksim kuantitas (*flouting of maxim quantity*), satu data pelanggaran maksim kualitas (*flouting of maxim*

quality), satu data pelanggaran maksim relasi (*flouting of maxim relation*), dan 9 data pelanggaran maksim pelaksanaan (*flouting of maxim manner*).

2. Pada penelitian sebelumnya mereka membahas tentang strategi dan fungsi pelanggaran maksim yang terjadi dari pembicara dan lawan bicara lakukan dalam percakapan, sedangkan hasil dari penelitian ini hanya untuk mengetahui makna tersembunyi dari pelanggaran maksim yang terjadi dari setiap percakapan. Dalam pelanggaran maksim tersebut terdapat tujuan yang dilakukan oleh pembicara pada percakapan dalam naskah film tersebut, tujuan dari pelanggaran maksim tersebut adalah untuk memberikan kesan pertemanan atau ramah, menunjukkan dan menyembunyikan apa yang sedang dirasakan (sedih, senang, marah, dan lain-lain) atau dilakukan, untuk membuat lawakan kepada lawan bicara, dan untuk memberikan perintah kepada lawan bicara.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan penelitian ini maka dari itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang pelanggaran maksim kualitas (*flouting of maxim quality*). Penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti prinsip kesantunan (*politeness principle*) beserta jenis maksimnya yang terdapat pada sebuah percakapan. Lalu analisis model kesantunan yang dihubungkan dengan prinsip kesantunan (*politeness principle*) dan peneliti

selanjutnya bisa menggunakan data lain untuk mendukung penelitian kajian maksim dan implikatur seperti; sosial media, novel, dan berita.